

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok teknik sosiodrama dapat berpengaruh terhadap Keterampilan sosial (*social skill*) Siswa di Kelas XII IPS 1 Medan. Merujuk pada hasil temuan analisis data penelitian yakni uji *wilcoxon* dengan nilai  $J_{hitung} = 6$  untuk jumlah responden sebanyak  $n = 7$  siswa, kemudian diperoleh  $J_{tabel} = 2$  pada taraf signifikan 5% (0,05) sehingga diperoleh bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  yaitu  $6 > 2$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil skor *pre-test* keseluruhan didapatkan sebesar 409 dan hasil skor *post-test* keseluruhan sebesar 615. Maka selisih yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 206 yang artinya adanya perubahan yang dialami siswa dengan meningkatnya Keterampilan sosial (*social skill*) siswa sebesar 33,49% setelah diberikan layanan konseling kelompok teknik sosiodrama. Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap “Konseling kelompok teknik sosiodrama terhadap keterampilan sosial (*social skill*) siswa di SMAN 18 Medan” atau hipotesis diterima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

### 1. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar terus dapat mendukung dan memberikan kesempatan kepada guru BK dalam melakukan bimbingan dan konseling kepada siswa khususnya untuk meningkatkan keterampilan sosial (*social skill*) siswa di SMAN 18 Medan melalui layanan konseling kelompok teknik sosiodrama ini guru BK agar dapat mengaplikasikan dan mengembangkan pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan sosial (*social skill*) siswa.

### 2. Guru Bimbingan Konseling

Diharapkan kepada Guru BK dapat memperluas layanan ini kepada siswa/i lain dan meningkatkan keterampilan khususnya dalam layanan konseling kelompok teknik sosiodrama. Selain itu guru BK perlu mempertimbangkan bagi siswa secara individual khususnya siswa yang memiliki keterampilan sosial (*social skill*) yang rendah agar diberikan layanan sesuai dengan permasalahan yang dialami, misalnya layanan bimbingan kelompok, konseling individual, layanan klasikal dengan teknik yang lain.

### 3. Siswa

Muncul kesadaran bahawa siswa perlu meningkatkan *social skill* serta diharapkan agar siswa mampu terus meningkatkan keterampilan sosial (*social skill*). Juga diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan Keterampilan sosial (*Social skill*) yang sudah meningkat, serta hendaknya siswa ikut berpartisipasi dalam mengikuti layanan-

layanan bimbingan dan konseling disekolah yang diselenggarakan oleh guru BK, agar siswa mampu mengatasi masalah yang dihadapi

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai layanan konseling kelompok teknik sosiodrama terhadap keterampilan sosial (*social skill*) siswa berdasarkan aspek-aspek dan variabel yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat menemukan variabel lain untuk permasalahan *social skill* seperti memberikan teknik atau layanan berbeda seperti layanan individual, BKP, Layanan klasikal yang cocok untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Peneliti juga dapat menelaah skill-skill lain untuk meningkatkan keterampilan hidup serta kebutuhan dan perkembangan anak agar tercapai.